

IHSG: 5,985.48 (+0.61%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 25,889

Prev: 5,949.05

Value (Rp Miliar): 12,673

Low - High: 5,950 - 6,011 Frequency: 1,173,731

SUMMARY

IHSG ditutup Menguat. IHSG ditutup di level **5,985.48 (+0.61%)**. Pergerakan ditutup menguat namun masih dibayangi kekhawatiran kasus covid-19 yang berpotensi memperlambat pemulihan ekonomi. Jumlah kasus baru covid-19 di Indonesia masih berada di 21,800 kasus per hari.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **34,502.51 (+0.61%)**, NASDAQ ditutup **14,504.00 (-0.17%)**, S&P 500 ditutup **4,300.92 (+0.21%)**. Wall Street bervariasi, dengan indeks S&P 500 kembali mencapai rekor penutupan tertinggi dalam lima hari berturut-turut pada akhir perdagangan Rabu. Investor mengakhiri bulan dan kuartal dengan sebagian besar mengabaikan data ekonomi yang positif dan menanti rilis laporan ketenagakerjaan pada Jumat besok. Bulan ini, selera investor bergeser dari siklus sensitif secara ekonomi ke saham pertumbuhan. Sektor swasta menambahkan 692,000 pekerjaan pada bulan Juni, melampaui ekspektasi sebelumnya. Bursa saham Asia dibuka melemah terkoreksi setelah menguat beberapa hari terakhir.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,043











Resistance 1 : 6,014

Support 1 : 5,953

Support 2 : 5,921

IHSG diprediksi melemah. Pergerakan masih akan dibayangi kekhawatiran dimana kasus harian covid-19 di dalam negeri kembali naik signifikan. Pemerintah telah merencanakan pengetatan PPKM Mikro yang diyakini akan memperlambat pemulihan Ekonomi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,771.60	8.00	0.45%
Silver	26.17	0.29	1.13%
Copper	4.292	0.03	0.81%
Nickel	18,225.00	-165.00	-0.90%
Oil (WTI)	73.47	0.49	0.67%
Brent Oil	74.62	-0.05	-0.07%
Nat Gas	3.740	0.081	2.21%
Coal (ICE)	134.70	3.70	2.82%
CPO (Myr)	3,553.00	47.00	1.34%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	5,949.05	0.00	0.00%
NIKKEI 	28,791.53	-21.08	-0.07%
HSI 	28,812.12	-152.25	-0.53%
DJIA 	34,502.51	210.22	0.61%
NASDAQ 	14,504.00	-24.30	-0.17%
S&P 500 	4,300.92	9.12	0.21%
EIDO 	20.28	0.06	0.30%
FTSE 	7,037.47	-50.08	-0.71%
CAC 40 	6,507.83	-59.60	-0.91%
DAX 	15,531.04	-159.55	-1.02%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,500.00	15.00	0.10%
SGD/IDR	10,772.15	11.15	0.10%
USD/JPY	111.10	0.60	0.54%
EUR/USD	1.1855	-0.0040	-0.34%
USD/HKD	7.7641	0.0006	0.01%
USD/CNY	6.4572	-0.0066	-0.10%

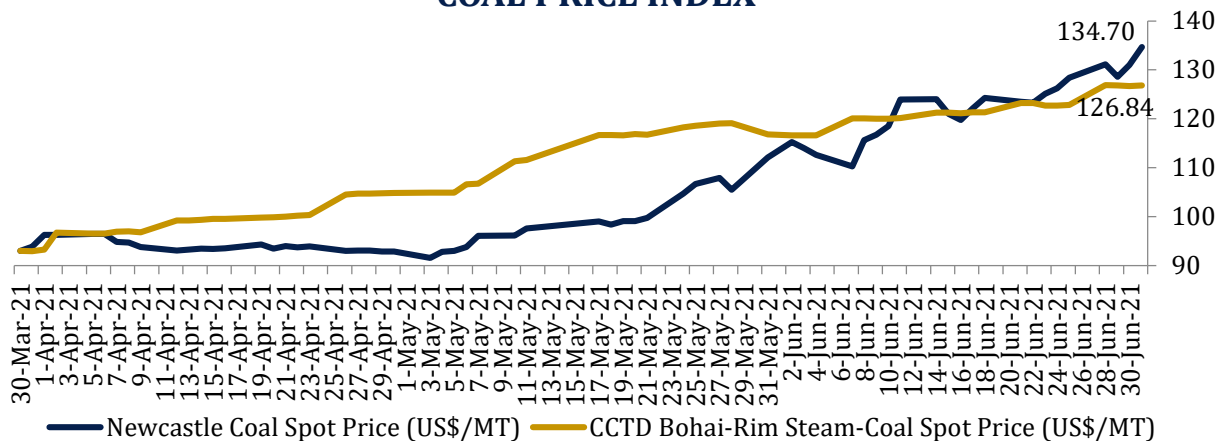
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
POLA	202	52	34.67%
BELL	156	40	34.48%
MITI	114	29	34.12%
MASB	4,200	840	25.00%
RELI	520	104	25.00%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
PTDU	3,330	-250	-6.98%
MLPT	4,020	-300	-6.94%
ERTX	188	-14	-6.93%
SOTS	498	-37	-6.92%
PDES	378	-28	-6.90%

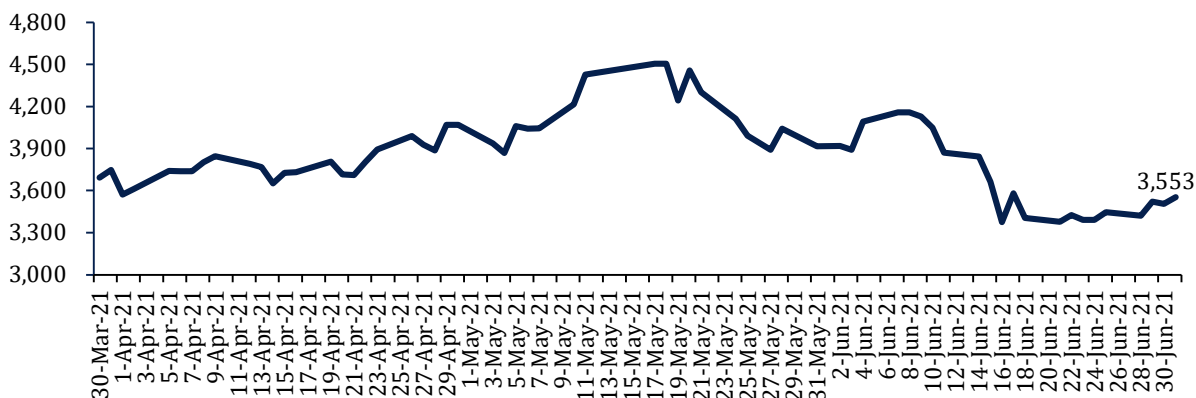
Top Value	Last	Change	Change (%)
BRIS	2,300	110	5.02%
BBRI	119	-2	-1.65%
GGRM	3,210	70	2.23%
BRMS	1,945	245	14.41%
TLKM	3,150	-10	-0.32%

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
29 Jun 2021	USA	CB Consumer Confidence (Jun)	127.3	119.0	117.2
30 Jun 2021	USA	Manufacturing PMI (Jun)	51.8	50.7	51.0
	USA	Crude Oil Inventories	-0.603M		-7.355M
01 Jul 2021	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Jun)			55.3
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Jun)		51.8	52.0
	IDN	Inflation (YoY) (Jun)		1.67%	1.68%
	USA	Initial Jobless Claims		368K	411K

WSKT 76 (+1.33%) TELAH LAKUKAN RESTRUKTURISASI KREDIT RP 15.7 Tn

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) terus mengupayakan restrukturisasi utang. Sejauh ini WSKT dan anak usahanya telah melakukan restrukturisasi mencapai total Rp 15.7 Tn. Restrukturisasi utang, divestasi, dan rencana penerbitan obligasi menjadi cara WSKT mengurangi beban utang. Beberapa restrukturisasi kredit yang telah dilakukan juga berasal dari anak usaha yakni dari PT Trans Jabar Tol (TJT), PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM), PT Waskita Bumi Wira (WBW), PT Pejagan Pemalang Tol Road (PTTR) dan PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI).

Sumber: Kontan

INDF 9,250 (-1.06%) BUKUKAN KENAIKAN LABA 23.57% DI 1Q21

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan pertumbuhan kinerja di 1Q21 dengan pendapatan sebesar Rp 24.55 Tn (+27.2% YoY). Seluruh kelompok usaha INDF membukukan pertumbuhan pendapatan. Produk konsumen bermerek menjadi kontributor utama dengan mencatatkan pendapatan Rp 14.57 Tn (+27.36%). Secara geografis, penjualan dari dalam negeri menopang pendapatan INDF sebesar Rp 19.33 Tn. Disusul Timur Tengah dan Afrika sebesar Rp 3.12 Tn, Asia lainnya sebesar Rp 1.43 Tn, serta lain-lain sebesar Rp 664.56 miliar. Laba bersih tercatat naik menjadi Rp 4.91 Tn (+43% YoY).

Sumber: Kontan

INAF 9,250 (-1.06%) BISA GENJOT PRODUKSI IVERMECTIN DUA KALI LIPAT

Obat anti-parasit, Ivermectin yang diproduksi PT Indofarma Tbk (INAF) telah mengantongi izin persetujuan pelaksanaan uji klinik (PPUK) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk penggunaan sebagai obat Covid-19. Uji klinik ini akan dilakukan di 8 rumah sakit yang ditunjuk dengan kurun waktu kurang lebih selama tiga bulan. Kapasitas produksi Ivermectin Indofarma saat ini adalah sebesar 4 juta tablet per tahun. Namun, produksi Ivermectin sendiri masih bisa ditingkatkan lagi hingga dua kali lipat dari kapasitas yang ada saat ini.

Sumber: Kontan

APLN 320 (-6.43%) BUKUKAN PENURUNAN PENJUALAN HINGGA 63.3% DI 1Q21

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) pada 1Q21 membukukan penjualan dan pendapatan usaha sebesar Rp 485 miliar (-63.3% YoY). Laba kotor perusahaan turun menjadi Rp 185 miliar (-66.2% YoY) dan laba komprehensif tahun berjalan turun menjadi Rp 299 miliar (-47% YoY). Di sisi lain, APLN mencatatkan kenaikan jumlah liabilitas menjadi Rp 19.5 Tn dari Rp 19 Tn pada kuartal sebelumnya. Liabilitas tersebut terdiri dari liabilitas jangka pendek sebesar Rp 6.21 Tn dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp 13.2 Tn.

Sumber: Kontan

BRMS 20,250 (-0.73%) AKAN RIGHT ISSUE 24 MILIAR SAHAM

PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu alias rights issue melalui penerbitan sebanyak-banyaknya 24 miliar saham seri B. BRMS juga berencana menerbitkan 8.5 miliar Waran Seri III yang menyertai penerbitan saham tersebut. Dana hasil rights issue akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek tambang tembaga dan emas di Gorontalo. Rencananya, manajemen akan meminta restu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang akan dilaksanakan pada 6 Agustus 2021.

Sumber: Kontan

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 1,270 - 1,300)



Entry Level: 1,200 - 1,230
Stop Loss: 1,180

Mengalami koreksi jangka pendek.

AGII Aneka Gas Industri Tbk (Target Price: 1,500 - 1,540)



Entry Level: 1,380 - 1,420
Stop Loss: 1,350

Mengalami koreksi breakdown level support. Sell/Cut loss.

ASII Astra International Tbk (Target Price: 5,050 – 5,150)



Entry Level: 4,820 – 4,880
Stop Loss: 4,780

Menguat setelah rebound di level support didukung indicator stochastic yang bergerak membentuk goldencross.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	HOLD	21 Jun 2021	1,200 - 1,230	1,220	1,240	+1.64%	1,270 - 1,300	1,180
AGII	SELL	28 Jun 2021	1,380 - 1,420	1,405	1,335	-4.98%	1,500 - 1,540	1,350
HMSP	BUY	30 Jun 2021	1,200 - 1,230	1,225	1,215	-0.82%	1,290 - 1,320	1,180
ASII	HOLD	30 Jun 2021	4,820 - 4,880	4,840	4,940	+2.07%	5,050 - 5,150	4,780

Other watch list:

ERAA, WEGE, BRIS, MPPA, LSIP

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com